

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI AL-AZHAR
Mata Pelajaran : SKI
Pokok Bahasan : Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah SAW
Kelas / Semester : V (Lima)/ II
Alokasi waktu : 2 x 35 (1 x Pertemuan)
Pertemuan ke- : 1

I. Standar Kompetensi

4. Mengidentifikasi peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW.

II. Kompetensi Dasar

4. 1 Menceritakan peristiwa-peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW.

4. 2 Mengambil hikmah dari peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW.

III. Indikator

A. Menjelaskan latar belakang pelaksanaan haji wada'

B. Menyebutkan isi khutbah wada' terkait dengan berakhirnya tugas kenabian

IV. Tujuan

A. Peserta didik dapat menjelaskan latar belakang pelaksanaan haji wada'.

B. Peserta didik dapat menyebutkan isi khutbah wada' terkait dengan berakhirnya tugas kenabian.

V. Karakter yang diharapkan

Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*).

VI. Materi Pelajaran

A. Rasulullah Menunaikan Ibadah Haji ke Baitullah

Setelah *Fathul Makkah*, kaum muslim semakin bertambah banyak dan kuat. Islam semakin meluas keseluruh Jazirah Arab. Hingga semua suku yang ada di Jazirah Arab saat itu telah menerima agama Islam. Pada saat itu Rasulullah SAW mengumumkan niatnya untuk melaksanakan haji. Mendengar niat Rasulullah SAW itu, banyak kaum muslimin yang menyatakan diri ingin bergabung dengan beliau.

Pada tanggal 25 zulkaidah tahun ke- 10 Hijriah, Rasulullah SAW bersama lebih dari 90.000 kaum Muslimin berangkat menuju Mekah untuk menunaikan ibadah haji. Ketika dalam perjalanan menuju Mekah ini, kaum Muslimin semakin bertambah. Menurut riwayat, jumlah mereka mencapai hingga tidak kurang dari 124.000 orang, baik yang berjalan kaki maupun yang mengendarai unta. Pelaksanaan haji Rasulullah SAW inilah yang kemudian menjadi pedoman kaum Muslimin dalam menjalankan manasik haji. Ibadah haji Rasulullah SAW ini adalah ibadah haji yang terakhir yang beliau laksanakan. Tidak lama setelah beliau menunaikan ibadah haji itu, beliau wafat. Sehingga ibadah haji ini dinamakan Haji Wada' atau haji perpisahan. Perpisahan beliau

dengan para sahabat. Perpisahan beliau dengan umatnya yang tercinta. Perpisahan beliau dengan umat manusia yang senantiasa beliau perjuangkan keselamatannya. Bagaimanakah tata cara ibadah haji yang dilakukan oleh Rasulullah SAW? Ibadah haji yang dilakukan oleh Rasulullah SAW ketika Haji Wada' adalah sebagai berikut:

Rasulullah SAW melaksanakan Ihram sejak tiba di Dzul Hulaifah. Setelah salat Zuhur dan Asar (diqasar), beliau membaca talbiah untuk memulai haji dan umrah. Kemudian beliau keluar mengendarai untanya yang bernama Al-Qaswah sambil mengucapkan talbiah terus-menerus hingga mendekati Mekah. Rasulullah SAW singgah dan bermalam di Dzu Thuwa. Setelah salat Subuh dan mandi, beliau memasuki Mekah. Beliau menempuh perjalanan itu selama delapan malam. Setibanya di Mekah, beliau langsung memasuki Masjidil Haram, dan melakukan tawaf, lalu melakukan sa'i antara Shafa dan Marwah tanpa bertahalul, karena beliau melakukan Haji Qiran (haji dan umrah). Kemudian beliau menetap di Al-Hijun, yaitu suatu dataran tinggi di Mekah. Beliau tidak lagi melakukan tawaf, kecuali tawaf untuk haji.

Pada tanggal 8 Zulhijah, yaitu hari Tarwiyah, beliau menuju Mina dan salat Zuhur hingga Subuh di sana. Ketika matahari tergelincir beliau berangkat ke Arafah. Setibanya di Arafah, beliau memasuki tenda yang telah dipersiapkan dan wukuf di Arafah. Di Arafah inilah Rasulullah SAW menyampaikan khotbah di depan 124.000 umat Islam, yang kemudian disebut sebagai khotbah Wada'. Selesai berkhotbah Rasulullah SAW melaksanakan salat Zuhur di sana.

Pada hari-hari tasyrik, beliau berada di Mina untuk melaksanakan manasik yang lain, mengajarkan syariat, berdzikir kepada Allah SWT. Pada tanggal 13 Zulhijah beliau meninggalkan Mina dan kembali ke Kakbah untuk tawaf Wada'. Setelah melaksanakan seluruh manasik haji, beliau beserta kaum Muslimin kembali ke Madinah.

B. Khotbah Nabi Muhammad SAW dalam Haji Wada' dan Wahyu Terakhir

Ketika tiba di Arafah menjelang waktu Zuhur, beliau minta disiapkan untungnya yang bernama Al-Qashwah. Beliau menaiki untanya dan menuju kaum Muslimin yang sedang berkumpul di lembah Arafah. Dari atas untanya itu beliau memberi nasihat kepada kaum Muslimin. Pidato Rasulullah SAW itu merupakan khotbah yang terakhir, maka pidato itu kemudian terkenal dengan sebuah khotbah Wada'.

Adapun isi pidato pada khotbah Wada' itu antara lain:

“ Hai manusia, dengarkanlah apa yang akan kukatakan. Mungkin setelah tahun ini, aku tidak akan bertemu lagi dengan kalian di tempat ini untuk selama-lamanya.

“Hai manusia, sesungguhnya darah dan harta kalian adalah suci, sebagaimana sucinya hari dan bulan sekarang ini di negeri kalian ini.

“Hai manusia, sesungguhnya aku tekah menyampaikan risalah ini. Aku tinggalkan 2 pustaka untuk kalian yang apabila kalian berpegang teguh kepadanya kalian tidak akan pernah tersesat, yaitu kitab Allah SAW dan sunah Rasul-Nya.

Wahai manusia, sembahlah tuhanmu, dirikanlah salat, bayarlah zakat, berpuasalah pada bulan ramadan pasti kalian akan selamat. Tunaikanlah ibadah haji dan taatilah pemimpin kalian, niscaya kalian akan masuk surga.”

Pada bagian lain beliau berkata:

“wahai manusia, janganlah kamu berlaku kasar terhadap wanita, janganlah kamu sekalian menuntut balas terhadap kejahatan zaman jahiliah, janganlah kamu mengambil keuntungan dari uang yang kamu pinjamkan dan janganlah kamu kembali menjadi kafir sepeninggalanku nanti. Sesungguhnya seorang Muslim dengan Muslim yang lain itu bersaudara. Oleh karena itu, haram seseorang mengambil harta saudaranya kecuali dengan jalan yang baik dan ikhlas. Kamu semua adalah keturunan Nabi Adam, dan Nabi Adam diciptakan dari tanah. Sesungguhnya orang yang paling mulia di sisi Allah SWT adalah orang yang paling bertakwa di antara kamu”

Demikianlah, sebagian kalimat-kalimat yang disampaikan oleh Rasulullah SAW dalam khotbah Haji Wada'. Saat itu ribuan kaum Muslimin berkumpul disekitar Rasulullah SAW dengan penuh ketundukan dan ketaatan. Kalimat-kalimat yang diucapkan Rasulullah SAW itu ditirukan dengan suara yang sangat keras oleh Rabi bin Umayyah bin Khalaf agar terdengar oleh semua jamaah. Setelah Rasulullah SAW menyampaikan khotbah, turunlah wahyu terakhir, yaitu surah Al-Maidah ayat 3 yang berbunyi:

“Pada hari ini telah aku sempurnakan bagimu agamamu, dan telah aku cukupkan nikmat-Ku kepadamu dan Aku ridha Islam sebagai agamamu.” (Q.S Al-Mai'dah 5:3).

Ketika mendengar ayat itu, banyak orang bergembira. Tetapi ada pula diantara mereka yang menangis terharu, diantaranya adalah Abu Bakar Shiddiq. Ketika sahabat lain bertanya kepada Abu Bakar Shiddiq mengapa ia menagis, dia menjawab bahwa itu adalah wahyu terakhir pertanda bahwa Rasulullah SAW telah selesai tugasnya dan beliau akan kembali kepada Allah SWT. Berarti kaum Muslimin akan berpisah dengan Rasulullah SAW. Selesai khotbah, Bilal diminta mengumandangkan azan dan ikamah. Rasulullah SAW mengimami shalat Zuhur berjamaah, kemudian Bilal diminta mengumandangkan ikamah lagi, lalu Rasulullah SAW mengimami salat Asar berjamaah.

C. Menjelang Detik-detik Wafatnya Rasulullah SAW

Ketika wahyu terakhir turun, umat Islam sudah merasakan bahwa tugas Rasulullah SAW sudah berakhir. Hal ini membuat khawatir kalangan umat Islam karena akan kehilangan pemimpin yang sangat mereka cintai itu. Mereka merasakan bahwa tidak lama lagi Rasulullah SAW akan dipanggil menghadap Allah SWT. Pada akhir bulan Safar tahun 11 H, Rasulullah SAW menghadiri pemakaman seorang Muslim di Baqi (pekuburan muslim di Madinah). Dalam perjalanan pulang setelah takziah, beliau merasakan sakit kepala dan demam.

Sejak itu beliau sakit demam selama tiga belas hari. Namun demikian selama sebelas hari dalam keadaan sakit, beliau masih menjadi imam salat berjamaah di masjid. Semakin hari sakit Rasulullah SAW semakin parah. Beliau mengalami demam tinggi, namun dalam keadaan sakit seperti itu Rasulullah SAW tetap memikirkan kaum Muslimin, dengan sering bertanya tentang keadaan kaum Muslimin.

Ketika memasuki hari ke- 11 semenjak sakit, beliau tidak sanggup mengimami salat berjamaah. Waktu itu sudah masuk waktu Isya, beliau hendak ke masjid tetapi beliau tidak mampu. Akhirnya, Rasulullah SAW memerintahkan agar Abu Bakar Shiddiq mengimami salat berjamaah di masjid. Sejak saat itu hingga Rasulullah SAW wafat, Abu Bakar Shiddiq menggantikan Rasulullah SAW menjadi imam salat berjamaah di Masjid Nabawi.

Aisyah r.a., Istri Rasulullah SAW, meminta sampai beberapa kali agar Rasulullah menunjuk orang lain untuk menjadi imam, selain ayahnya, Abu Bakar Shiddiq. Namun permintaan itu selalu ditolak Rasulullah SAW.

B. Model/Strategi Pembelajaran

- A. Model : *Active Learning*
- B. Strategi Pembelajaran : *Everyone Is A Teacher Here*

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 jam pelajaran)

A. Kegiatan awal (20 menit)

- a) Membuka pelajaran
- b) Mengkondisikan kelas
- c) Mengecek kehadiran siswa
- d) Menarik perhatian siswa
- e) Memotivasi
- f) Apersepsi
 - a. Memberikan pengantar awal kepada Peserta didik tentang Peristiwa Akhir hayat rasulullah SAW mengenai Pelaksanaan Haji Wada'.
 - b. Memberikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan inti (60 menit)

- a) Eksplorasi

- a. Guru memberikan materi pengantar tentang Pelaksanaan haji wada'.
 - b. Memberikan beberapa pertanyaan untuk peserta didik.
 - c. Guru memberikan arahan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.
- b) Elaborasi
- a. Bagikan kertas kepada siswa dan mintalah mereka untuk menuliskan pertanyaan tentang materi atau hasil belajar yang harus didiskusikan atau dipelajari.
 - b. Kumpulkan kertas-kertas tersebut, kocok, dan bagikan kembali kepada siswa secara acak.
 - c. Undang sukarelawan (seorang siswa) untuk kedepan dan membacakan pertanyaan, serta memberikan jawaban atau tanggapan atas pertanyaan tersebut.
 - d. Kembangkan diskusi dari pertanyaan tersebut.
- c) Konfirmasi
- a. Memberikan motivasi dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
 - b. Klarifikasi materi/ hasil belajar dari setiap pertanyaan yang didiskusikan agar seluruh siswa memperoleh pemahaman tentang materi dan hasil belajar.

C. Kegiatan akhir (10 menit)

Siswa bersama guru menyimpulkan pembahasan yang telah dipelajari.

VIII. Media Pembelajaran

- a) Kertas kosong berbentuk persegi panjang.

IX. Sumber Pembelajaran

A. Buku Sekolah Bina Sejarah Kebudayaan Islam untuk MI kelas 5, Tim

Guru MI Tiga Serangkai. 2012. Jakarta: Pusat perbukuan Depdiknas.

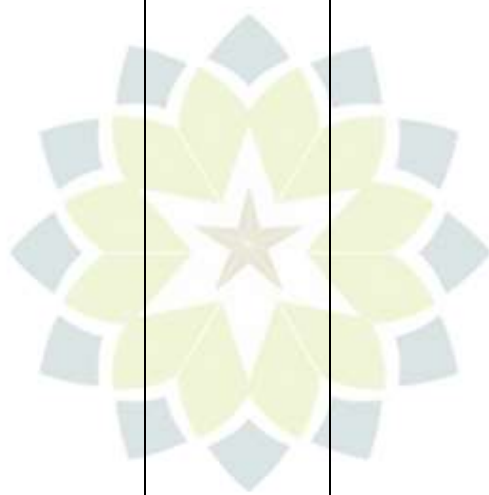
B. Buku Sirah Nabawiah, Haekal.

C. Guru dan siswa.

X. Penilaian

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen Soal | Jawaban |
|---|---------------------------------------|--------------------------------------|---|--|
| <p>A. Menjelaskan latar belakang pelaksanaan haji wada'.</p> <p>B. Menyebutkan isi khutbah wada' terkait dengan berakhirnya tugas kenabian.</p> | <p>Soal uraian langsung dari guru</p> | <p>Jawaban langsung secara lisan</p> | <p>1. Jelaskan latar belakang pelaksanaan Haji Wada'!</p> <p>2. Sebutkan isi khutbah Wada' terkait dengan berakhirnya tugas kenabian!</p> | <p>1. Latar belakang pelaksanaan Haji Wada' adalah karena Rasulullah merasa sangat bangga ketika mengetahui jumlah kaum Muslimin semakin bertambah. pemeluk Islam semakin hari semakin bertambah. Bukan hanya mereka yang tinggal di Madinah dan Mekah, tetapi sudah meluas hingga sebagian besar Jazirah Arab. Tidak lama setelah melakukan</p> |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | <p>ibadah haji itu, beliau wafat. Sehingga ibadah haji ini dinamakan Haji wada' atau haji perpisahan.</p> <p>2. “ Hai manusia, dengarkanlah apa yang akan kukatakan. Mungkin setelah tahun ini, aku tidak akan bertemu lagi dengan kalian di tempat ini untuk selama-lamanya. “Hai manusia, sesungguhnya darah dan harta kalian adalah suci, sebagaimana sucinya hari dan bulan sekarang ini di negeri kalian ini. “Hai manusia, sesungguhnya aku tekah menyampaikan risalah ini. Aku</p> |
|--|--|--|--|---|



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | |  | | <p>tinggalkan 2 pustaka untuk kalian yang apabila kalian berpegang teguh kepadanya kalian tidak akan pernah tersesat, yaitu kitab Allah SAW dan sunah Rasul- Nya. Wahai manusia, sembahlah tuhanmu, dirikanlah salat, bayarlah zakat, berpuasalah pada blan ramadan pasti kalian akan selamat. Tunaikanlah ibadah haji dan taatilah pemimpin kalian, niscaya kalian akan masuk surga.” Pada bagian lain beliau berkata: “wahai manusia, janganlah kamu berlaku kasar</p> |
|--|--|---|--|--|

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>terhadap wanita, janganlah kamu sekalian menuntut balas terhadap kekejaman zaman jahiliah, janganlah kamu mengambil keuntungan dari uang yang kamu pinjamkan dan janganlah kamu kembali menjadi kafir sepeninggalanku nanti. Sesungguhnya seorang Muslim dengan Muslim yang lain itu bersaudara. Oleh karena itu, haram seseorang mengambil harta saudaranya kecuali dengan jalan yang baik dan ikhlas. Kamu semua adalah keturunan Nabi Adam, dan Nabi Adam diciptakan</p> |
|--|--|--|--|--|

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>dari tanah. Sesungguhnya orang yang paling mulia di sisi Allah SWT adalah orang yang paling bertakwa di antara kamu”</p> |
|--|--|--|--|--|

**Mengetahui,
Guru**

**Bandung,
Observer**

Juni 2015

(Ida Widianingsih)

NIM: 1210209041

(.....)

NIP:

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

Kepala Sekolah/ Madrasah

MI Al-Azhar

(.....)

NIP: